

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas (Notoatmodjo, 2018). Pendekatan ini digunakan untuk menganalisa hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan konsumsi obat pada pasien diabetes melitus tipe II di Puskesmas Ambarawa Pringsewu Lampung Tahun 2022.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya variabel dependen (Notoatmodjo, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dukungan keluarga.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya

variabel bebas (Notoatmodjo, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan konsumsi obat.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Independen</b>						
1.	Dukungan keluarga	Tindakan yang dilakukan keluarga dalam menunjang kepatuhan konsumsi pasien Diabetes melitus dalam mengkonsumsi obat baik dukungan emosional, penilaian, instrumental dan informasional	Kuesioner	Mengisi Kuesioner (Chourunisa, 2018).	0 : Dukungan keluarga kurang baik bila skor < median (41,00) 1 : Dukungan keluarga baik bila skor $\geq$ median (41,00) Choirunnisa (2018)	Ordinal
<b>Variabel Dependen</b>						
2.	Kepatuhan Minum Obat	Tingkat pasien dalam menjalani pengobatan dengan cara farmakologi sebagai upaya mengontrol kadar gula darah sesuai indikasi dokter	Kuisisioner MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale	Mengisi Kuisisioner (Morisky, 2012).	0 : Rendah bila skor <8 1 : Tinggi bila skor $\geq$ 8 Choirunnisa (2018)	Ordinal

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari objek dan subjek yang di teliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien Diabetes melitus tipe 2 di Kelompk Prolanis Puskesmas Ambarawa sebanyak 38 pasien.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

#### **a. Besar Sampel**

Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 responden yang merupakan seluruh pasien diabetes melitus tipe II di kelompok Prolanis Puskesmas Ambarawa Pringsewu.

#### **b. Teknik Sampling**

Teknik Sampling adalah suatu cara yang ditetapkan peneliti untuk menentukan atau memilih sejumlah sampel dari populasinya. Teknik sampling pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik sampling digunakan apabila jumlah populasi kecil atau kurang dari 100 responden (Sugiyono, 2017). Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 responden.

### c. Kriteria Sampel

#### 1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Bersedia menjadi responden
- b) Pasien Diabetes Melitus Tipe II di kelompok Prolanis Puskesmas Ambarawa.
- c) Pasien dapat baca, tulis dan berkomunikasi dengan baik

#### 2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Pasien yang mengalami Diabetes Melitus dengan tipe lain seperti Diabetes Melitus tipe 1 atau Diabetes Melitus gestasional
- b) Pasien Diabetes Melitus yang mempunyai komplikasi penyakit lain, seperti gagal ginjal dan stroke.

### **E. Etika Penelitian**

Etika penelitian yaitu hak obyek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi (Nursalam, 2016). Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika penelitian

meliputi : bebas *eksplorasi*, kerahasiaan, bebas dari penderita, bebas menolak menjadi responden, dan perlu surat persetujuan (*Informed Consent*).

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada setiap responden yang menjadi subyek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian serta menjelaskan akibat-akibat yang akan terjadi bila bersedia menjadi subyek penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, responden hanya mengisi lembar persetujuan menjadi responden menggunakan nama inisial saja. Dalam penelitian ini kerahasiaan identitas subyek sangat diutamakan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin semua informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan.

4. *Respect for Justice an Inclusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Peneliti tidak membanding-bandingkan responden, Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penelitian baik memperoleh keuntungan yang sama.

5. *Balancing Harm and Benefits* (Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang ditimbulkan)

Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden, pelaksanaan penelitian tidak merugikan responden dan dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit.

#### 6. Asas Kemanfaatan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi responden secara optimal. Peneliti melakukan pengambilan data sekaligus memberikan edukasi kepada responden tentang pentingnya kepatuhan konsumsi obat antidiabetikum

#### 7. *Respect for Human Dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak responden, untuk mendapat informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan manfaat penelitian.

### **F. Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga dan kepatuhan konsumsi obat pasien diabetes melitus. Kuesioner dukungan keluarga menggunakan kuesioner Choirunnisa (2018) yang berisi 12 pertanyaan, sedangkan kuesioner kepatuhan menggunakan kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) yang digunakan untuk mengetahui kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat anti Diabetes Melitus.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden setelah peneliti memberikan kuisisioner dukungan keluarga dan kepatuhan responden (Sugiyono, 2017).

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas (Kesahihan)**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmojo, 2018). Kuesioner dukungan keluarga menggunakan kuesioner Choirunnisa (2018) yang berisi 12 pertanyaan dan merupakan kuesioner dengan pertanyaan likert, sedangkan kuesioner kepatuhan menggunakan kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) yang berisi 8 pertanyaan yang merupakan kuesioner dengan skala guttman. Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$  tabel (0,444). Kuesioner dukungan keluarga dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas oleh Choirunnisa (2018) dengan menggunakan 20 responden ( $r$  tabel 0.444) dan telah dinyatakan valid dengan nilai  $r$  hitung 0,445-0,4821, sedangkan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* yang telah dinyatakan valid yang diadopsi dalam penelitian Choirunisa (2018) sehingga tidak perlu dilakukan uji validitas.

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila

dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Kuesioner dinyatakan reliabel bila nilai *Cronbach alpha* > r tabel (0.444) (Hastono, 2017). Kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,950 berdasarkan penelitian (Choirunnisa, 2018).

## H. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik. Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner kemudian akan dilakukan tahap pengolahan data sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018)

### 1. *Editing*

Peneliti pada pada tahap ini melakukan pemeriksaan daat mentah penelitian kuesioner sebelum dilakukan pengolahan data.

### 2. *Coding*

Peneliti dalam penelitian ini memberikan koding untuk untuk mempermudah proses pengolahan data. Variabel dukungan keluarga kode 0 : dukungan keluarga kurang baik dan kode 1 : dukungan keluarga baik, sedangkan pada variabel kepatuhan konsumsi obat kode 0 : tidak patuh dan kode 1 : patuh.

### 3. *Processing*

Data yang dibutuhkan terisi dengan benar dan juga telah melewati pengcodingan serta pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor, selanjutnya adalah memproses data yang sudah dientri dapat

dianalisis, pemrosesan dapat dilakukan dengan cara mengentri data ke paket program komputer. Kemudian menghitung atau mencatat data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

#### 4. *Cleaning*

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang sudah di entri apakah ada kesalahan saat meng-*entry* ke komputer.

### **I. Analisa Data**

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, setiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2017). Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Analisa univariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat

#### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Analisis bivariate bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (kepatuhan minum obat) dan variabel dependen (kadar gula darah). Peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan konsumsi

obat pada pasien diabetes melitus tipe II di Puskesmas Ambarawa Pringsewu Lampung Tahun 2022. Uji chi square digunakan apabila jenis data yang digunakan kategorik bertemu data kategorik (Hastono, 2017).

## **J. Jalannya Penelitian**

Jalannya penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini pada dasarnya adalah sebagai berikut :

1. Langkah persiapan
  - a. Mengajukan judul penelitian ke Prodi S1 Keperawatan.
  - b. Mengajukan permohonan izin prasurvey pada institusi pendidikan Universitas Muhamadiyah Pringsewu Program Study S1 Ilmu keperawatan.
  - c. Menyiapkan literature ; buku, artikel, jurnal keperawatan menyusun proposal skripsi dan konsultasi proposal penelitian dengan pembimbing 1 dan 2.
  - d. Jika proposal skripsi sudah disetujui pembimbing 1 dan 2 maka peneliti melakukan uji sidang proposal skripsi.
  - e. Peneliti melakukan revisi proposal skripsi dan dikonsultasikan dengan penguji 1 dan 2.
  - f. Peneliti melakukan uji etik penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhamadiyah Pringsewu.

- b. Menyerahkan permohonan izin penelitian yang diperoleh ke tempat penelitian di Puskesmas Ambarawa Pringsewu.
- g. Peneliti melakukan penelitian dan diawali dengan memberikan penjelasan serta memberikan surat persetujuan menjadi responden.
- h. Peneliti melakukan pengambilan data dengan memberikan kuesioner dukungan keluarga dan kepatuhan kepada responden.
- i. Setelah peneliti melakukan pengambilan data sampai jumlah sampel terpenuhi, selanjutnya melakukan pengolahan data dimulai dari proses *editing* sampai *cleaning*.
- j. Peneliti menyusun hasil penelitian dan konsultasi hasil penelitian ke pembimbing 1 dan 2 dan setelah disetujui oleh kedua pembimbing tersebut
- k. Selanjutnya peneliti melakukan presentasi hasil penelitian skripsi dan melakukan revisi atau perbaikan hasil penelitian dan setelah disetujui skripsi diserahkan ke Prodi S1 Ilmu Keperawatan.